

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana cara peneliti melakukan penelitian ini yang meliputi lokasi penelitian, subjek penelitian, metode dan desain penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, dan interpretasi data.

3.1 Subjek dan Lokasi Penelitian

3.1.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sasaran dari penelitian dalam memberikan informasi. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 45 Bandung kelas VII-G dengan jumlah peserta didik 32 orang, yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan oleh hasil observasi yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti pada kelas VII-G yang menunjukkan masih kurangnya *ecoliteracy* peserta didik dalam mengonsumsi makanan sehat yang dibuktikan dengan peserta didik yang mengonsumsi makanan instan dan jajanan dari kantin yang belum tentu sehat. Pendidik yang menjadi mitra dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPS SMP Negeri 45 Bandung yaitu Ibu Hj. Reni Hendrani, S.Pd.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan cakupan wilayah yang menjadi basis penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih Sekolah Menengah Pertama Negeri 45 Bandung yang beralamatkan di Jalan Yogyakarta No.1, Antapani Kidul, Antapani, Kota Bandung sebagai lokasi penelitian. Adapun alasan peneliti memilih SMP Negeri 45 Bandung sebagai lokasi penelitian didasarkan oleh hasil observasi peneliti terhadap sekolah yang menunjukkan bahwa kondisi sekolah yang menunjukkan bahwa kebiasaan peserta didik dalam mengonsumsi makanan sehat masih kurang, dibuktikan dengan jajanan atau makanan yang diujikan disekolah seperti kanti, koperasi siswa dan makanan yang diujikan diluar sekolah yang tidak sehat.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, Gall (dalam Wiriatmaja, 2008, hlm 4) menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu bentuk kajian inkuiri yang termasuk kualitatif yang juga dikenal penelitian emansipatoris tindakan yang merupakan suatu studi mikro untuk membangun ekspresi kongkrit dan praktis untuk meningkatkan kualitas kinerja para praktisinya. Hopkins kemudian menggunakan istilah *classroom research in action* atau *classroom action research* dibanding dengan nama penelitian emansipatoris tindakan (*emancipatory action research*), yang kemudian di Indonesia dikenal dengan Penelitian Tindakan Kelas.

Menurut Kemmis (dalam Wiriaatmadja, 2008) penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka, pemahaman mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan dan situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini.

Menurut Kunandar (dalam Aji, 2017, hlm.44) penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kata pembentuknya yaitu “penelitian”, “tindakan” dan “kelas”. Jadi dalam penelitian tindakan kelas ini terdapat tiga unsur atau konsep, yakni sebagai berikut:

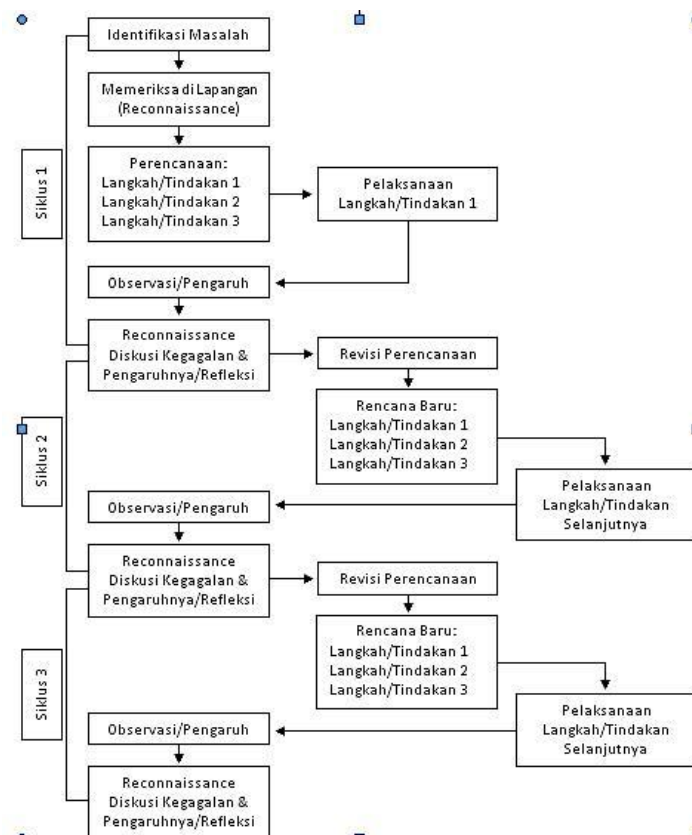
- 1) Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan analisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
- 2) Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
- 3) Kelas adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang pendidik.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan mencermati suatu objek tertentu yaitu peserta didik dengan tujuan untuk memperbaiki praktek yang terjadi di lapangan.

Metode penelitian tindakan kelas atau *classroom action research* digunakan dalam penelitian ini dikarenakan peneliti ingin melihat bagaimana peningkatan *ecoliteracy* peserta didik dalam hal mengonsumsi makanan sehat melalui pembelajaran berbasis proyek dengan pembuatan *Food Vlog* pada pembelajaran IPS. Berdasarkan observasi awal peneliti menyimpulkan bahwa *ecoliteracy* peserta didik kelas VII-G di SMP Negeri 45 Bandung sangat kurang, ini dibuktikan masih banyaknya peserta didik yang mengonsumsi jajanan tidak sehat, oleh karena itu diharapkan melalui penelitian tindakan kelas ini akan adanya peningkatan *ecoliteracy* pada peserta didik.

3.3 Desain Penelitian

Tindakan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah model John Elliot. Model John Elliot ini terdiri dari siklus yang didalam siklusnya terdiri dari beberapa aksi tindakan, yaitu antara tiga sampai lima tindakan. Jika digambarkan dalam bentuk siklus, maka akan seperti dibawah ini:



Gambar 3.1 Bagan Siklus Desain Penelitian John Elliot

Sumber: Wiriaatmadja, 2008

Dari siklus diatas dapat diuraikan tahap-tahapnya sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk melihat dan menemukan masalah-masalah apa saja yang terjadi di sekolah. Identifikasi masalah ini bisa dilakukan dengan mengobservasi keadaan lingkungan sekolah.

2. Memeriksa Keadaan Lapangan

Penyelidikan ini dimaksudkan sebagai suatu upaya atau kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang masalah yang ditemukan peneliti disekolah. Dalam melaksanakan penyelidikan ini peneliti melakukan pra-penelitian dengan mengobservasi kegiatan pembelajaran di beberapa kelas untuk mencari kelas yang terdapat masalah, kemudian berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti dapat memfokuskan masalah yang kemudian dirumuskan menjadi masalah penelitian.

3. Perencanaan

Setelah menemukan adanya suatu masalah, tahap selanjutnya adalah melakukan perencanaan untuk melakukan tindakan, perencanaan ini bisa dilakukan dengan merancang RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran yang didalamnya terdapat indikator-indikator seperti kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan dari pembelajaran yang berupa kompetensi apa yang diharapkan dimiliki peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran, model dan metode pembelajaran, media dan sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

4. Pelaksanaan Langkah atau Tindakan

Pada tahap ini seorang peneliti akan mulai menerapkan perlakuan atau tindakan kepada kelas yang menjadi sampel dengan tujuan untuk meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik dalam mengonsumsi makanan sehat melalui *Food Vlog* pada pembelajaran IPS.

5. Observasi

Pada tahap ini peneliti akan melihat dan memantau hasil pemberian tindakan atau *treatment* pada kelas yang terdapat permasalahan. Peneliti akan melakukan pengambilan data-data sebagai alat ukur keberhasilan dari pemberian *treatment*

yang dilakukan terhadap suatu permasalahan, sehingga akan diketahui apakah terdapat hasil yang positif berupa peningkatan atau sebaliknya yaitu negatif.

6. *Reconnaissance* atau refleksi

Pada tahap ini, peneliti akan berusaha mengungkap dan menjelaskan tentang kegagalan-kegagalan *treatment* yang diberikan atau kendala yang didapatkan, kegagalan atau kendala yang ditemukan selanjutnya akan memberikan ide atau masukan terhadap perlakuan (tindakan) selanjutnya.

7. Merevisi Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti yang berbekal data-data hasil monitor implementasi *treatment* yang dilakukan lalu mengalami kegagalan dalam implementasinya, akan dibuatkan rencana baru dengan merevisi rencana awal pada siklus selanjutnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif. Teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut.

3.4.1 Observasi.

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Sugiyono (2017) mengatakan bahwa observasi ini adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik yang tidak terbatas pada orang sebagai sumbernya namun juga objek-objek alam yang lain. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat kegiatan pembelajaran di kelas.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bentuk. Pertama, observasi lapangan yang dilakukan pada awal penelitian yang digunakan untuk mencari permasalahan di lapangan untuk diteliti. Kedua, observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti selaku pendidik yang diukur melalui lembar observasi pendidik, lembar observasi pendidik berisikan poin-poin langkah pembelajaran yang ada dalam RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran. Ketiga, observasi terhadap *ecoliteracy* peserta didik untuk melihat bagaimana progres aspek *ecoliteracy* peserta didik dalam mengonsumsi makanan

sehat. Keempat, observasi berupa penilaian kinerja peserta didik terhadap pembuatan *Food Vlog* yang menjadi hasil akhir dalam pembelajaran.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pertanyaan oleh peneliti. Dalam Sugiyono (2017) dijelaskan bahwa wawancara ini digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan serta apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal mendalam dari responden. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data berupa informasi yang berasal dari pemikiran dan perasaan oranglain. Sedangkan menurut Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2008) wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data berupa opini atau pengalaman dari narasumber mengenai hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti. Wawancara dilakukan kepada guru mitra selaku guru mata pelajaran IPS di kelas yang menjadi subjek penelitian yaitu kelas VII-G dan juga beberapa peserta didik subjek penelitian. Wawancara dilaksanakan pada saat sebelum peneliti melakukan penelitian dan sesudah peneliti melaksanakan penelitiannya.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi berupa teknik pengumpulan data berupa dokumen atau catatan peristiwa yang sudah berlalu atau sedang terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya lainnya. Dalam Sugiyono (2017, hlm. 329) dijelaskan bahwa sebuah penelitian akan semakin kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung dengan adanya dokumentasi berupa foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang dilakukan adalah dokumentasi berupa:

- 1) Foto
- 2) Rekaman wawancara
- 3) Tangkapan layar *Food Vlog* yang dibuat peserta didik

3.5 Alat Pengumpulan Data

Alat adalah sesuatu yang digunakan untuk memperoleh sesuatu. Alat pengumpulan data yang dimaksud adalah sesuatu yang digunakan untuk mendapatkan informasi guna membantu penelitian. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah panduan bagi peneliti untuk melakukan wawancara terhadap narasumber, pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti dari narasumber.

Tabel 3.1

Pedoman Wawancara Guru Mitra Sebelum Penelitian

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---------|
| 1 | Bagaimana perencanaan pembelajaran yang ibu lakukan sebelum melaksanakan pembelajaran? | |
| 2 | Model serta media pembelajaran apa yang ibu aplikasikan dalam proses pembelajaran? | |
| 3 | Sumber belajar apa saja yang biasanya ibu pakai dalam pembelajaran? | |
| 4 | Kendala apa yang ibu temukan selama proses pembelajaran? | |
| 5 | Bagaimana ibu mengatasi kendala tersebut? | |
| 6 | Apa ibu pernah mengaitkan pembelajaran IPS dengan isu-isu lingkungan? | |
| 7 | Apa ibu pernah mengetahui konsep <i>ecoliteracy</i> ? | |
| 8 | Apa ibu pernah mencoba mengembangkan <i>ecoliteracy</i> peserta didik melalui pembelajaran IPS? | |

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Guru Mitra Sesudah Penelitian

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---------|
| 1 | Bagaimana pendapat ibu mengenai penerapan pembuatan <i>Food Vlog</i> yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran IPS? | |
| 2 | Bagaimana pendapat ibu mengenai kekurangan dan kelebihan dalam penerapan pembuatan <i>Food Vlog</i> untuk meningkatkan <i>ecoliteracy</i> peserta didik dalam mengonsumsi makanan sehat yang dilaksanakan peneliti? | |
| 3 | Bagaimana pendapat ibu mengenai kemampuan <i>ecoliteracy</i> peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis <i>project</i> pembuatan <i>Food Vlog</i> dalam pembelajaran IPS? | |

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Peserta Didik Sebelum Penelitian

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---------|
| 1 | Apakah pembelajaran IPS selama ini menyenangkan? | |
| 2 | Pembelajaran IPS seperti apa yang kalian harapkan kedepannya? | |
| 3 | Apakah guru pernah mengaitkan pembelajaran IPS dengan permasalahan lingkungan dan juga kesehatan? | |
| 4 | Apakah guru pernah memberikan tugas kelompok untuk membuat sebuah proyek dalam pembelajaran IPS? | |
| 5 | Apa kalian antusias jika guru memberikan tugas berupa <i>Food Vlog</i> dalam pembelajaran IPS? | |

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Peserta Didik Sesudah Penelitian

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---------|
| 1 | Apakah pembelajaran IPS dengan proyek <i>Food Vlog</i> menyenangkan? | |
| 2 | Apakah kesulitan yang kamu temui selama pembuatan proyek <i>Food Vlog</i> ? | |
| 3 | Apakah dengan melaksanakan pembelajaran IPS dengan proyek <i>Food Vlog</i> membuat kamu menjadi lebih selektif dalam mengonsumsi jajanan? | |
| 4 | Apakah dengan melaksanakan proyek <i>Food Vlog</i> ini kamu menjadi lebih sering membawa bekal makan sehat ke sekolah? | |
| 5 | Apa pendapat kamu selama melakukan kegiatan pembelajaran dengan ibu? | |

2) Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Alat ini berupa lembaran yang didalamnya terdapat indikator-indikator penelitian. Pedoman observasi ini terdiri dari lembar observasi catatan lapangan, lembar observasi peserta didik dan pendidik.

- a) Catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat semua yang terjadi didalam kelas sebagai kegiatan awal dari penelitian, yang selanjutnya bisa dianalisis untuk mencari permasalahan yang terjadi didalam kelas.

Tabel 3.5
Lembar Observasi Catatan Lapangan

Hari, Tanggal :
Kelas/Sekolah :
Materi :
Tindakan/siklus :
Observer :

| Waktu | Deskripsi | Komentar |
|-------|-----------|----------|
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

b) Pedoman observasi pendidik

Pedoman observasi pendidik ini digunakan untuk mengukur keberhasilan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran sesuai rencana proses pembelajaran (RPP) yang dibuat.

Tabel 3.6
Lembar Observasi Aktivitas Pendidik untuk Meningkatkan Ecoliteracy Peserta Didik dalam Mengonsumsi Makanan Sehat Melalui Food Vlog Pada Pembelajaran IPS

| No | Aspek yang dinilai | Pertemuan/Tindakan | | | | | | | | |
|----|--|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | | | 2 | | | 3 | | |
| | | B | C | K | B | C | K | B | C | K |
| 1 | Kegiatan Pendahuluan | | | | | | | | | |
| | a. Mengucapkan salam | | | | | | | | | |
| | b. Mengondusifkan kelas | | | | | | | | | |
| | c. Menginstruksikan peserta didik untuk memeriksa kebersihan kelas | | | | | | | | | |
| | d. Mengecek kehadiran peserta didik | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | e. | Menanyakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | f. | Memberikan motivasi kepada peserta didik | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | g. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | Kegiatan Inti | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. | Pendidik menyampaikan menyajikan materi pembelajaran | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. | Pendidik memadukan <i>ecoliteracy</i> dalam pembelajaran IPS | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c. | Pendidik menginstruksikan peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5-7 orang | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | d. | Pendidik melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | e. | Pendidik menginstruksikan peserta didik untuk berdiskusi dalam perencanaan pembuatan <i>Food Vlog</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | f. | Pendidik membimbing peserta didik saat perencanaan proyek | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | g. | Pendidik meninstruksikan peserta didik untuk membuat <i>Food Vlog</i> dengan pemberian waktu selama 1 minggu | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | h. | Pendidik mempersilahkan setiap kelompok untuk menampilkan <i>Food Vlog</i> yang mereka buat | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------|------------------|---|----|--|--|----|--|--|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | i. | Pendidik menyampaikan pesan kepada peserta didik untuk menghindari konsumsi makanan tidak sehat dan mengajak peserta didik untuk membawa bekal makan dari rumah | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | j. | Pendidik memberikan saran dan juga pujian atas tugas yang peserta didik kerjakan | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Kegiatan Penutup | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. | Pendidik dan peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. | Pendidik menugaskan peserta didik untuk membaca materi pada pertemuan selanjutnya dirumah | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c. | Pendidik mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa dan salam | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Skor Maksimum | | | 42 | | | 45 | | | 42 | | | | | | | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Persentase | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Keterangan Nilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Skor Siklus/Kategori | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

 : Tindakan 1  : Tindakan 2  : Tindakan 3

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

| Kriteria | Keterangan | Skor | Nilai | Skor Persentase |
|----------|------------|------|--------|-----------------|
| B | Baik | 3 | Kurang | 0% - 33,3% |
| C | Cukup | 2 | Cukup | 33,4% - 66,7% |
| K | Kurang | 1 | Baik | 66,8% - 100% |

c) Pedoman observasi peserta didik

Pedoman ini digunakan untuk mengukur peningkatan *ecoliteracy* peserta didik dalam mengonsumsi makanan sehat melalui proyek *Food Vlog*.

Observasi ini dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan menilai produk hasil peserta didik dan observasi terhadap tingkah laku peserta didik.

Tabel 3.7
Lembar Penilaian Project Food Vlog

| No. | Aspek yang dinilai | Penilaian | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|--|------------|---|---|------------|---|---|------------|---|---|------------|---|---|------------|---|---|
| | | Kelompok 1 | | | Kelompok 2 | | | Kelompok 3 | | | Kelompok 4 | | | Kelompok 5 | | |
| | | B | C | K | B | C | K | B | C | K | B | C | K | B | C | K |
| 1 | Pemilihan makanan | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pemaparan manfaat dari makanan yang dipilih | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyampaian ajakan untuk mengonsumsi makanan sehat | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Keterkaitan dengan pembelajaran IPS | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Kualitas Vlog | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Kerjasama | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Durasi Vlog | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Persentase | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Keterangan | | | | | | | | | | | | | | | | |

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

| Kriteria | Skor |
|----------|------|
| Baik | 3 |
| Cukup | 2 |
| Kurang | 1 |

| Keterangan | Nilai |
|------------|---------------|
| Baik | 66,8% - 100% |
| Cukup | 33,4% - 66,7% |
| Kurang | 0% - 33,3% |

Tabel 3.8
Rubrik Penilaian Project Food Vlog

| No. | Aspek yang dinilai | Skor | | |
|-----|--|---|---|---|
| | | B | C | K |
| 1 | Pemilihan makanan | Makanan yang digunakan dalam <i>Food Vlog</i> berupa makanan sehat dan sesuai dengan tugas yang diberikan | Makanan yang digunakan dalam <i>Food Vlog</i> berupa makanan sehat namun tidak sesuai dengan tugas yang diberikan | Makanan yang digunakan dalam <i>Food Vlog</i> berupa makanan tidak sehat dan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan |
| 2 | Pemaparan manfaat dari makanan yang dipilih | Kelompok dapat memaparkan manfaat makanan yang dipilih dengan jelas | Kelompok sudah memaparkan manfaat makanan yang dipilih, namun kurang jelas | Kelompok tidak memaparkan manfaat makanan yang dipilih |
| 3 | Penyampaian ajakan untuk mengonsumsi makanan sehat | Terdapat ajakan untuk mengonsumsi makanan sehat disertai alasannya | Terdapat ajakan untuk mengonsumsi makanan sehat namun tidak disertai penjelasan alasan | Tidak terdapat ajakan untuk mengonsumsi makanan sehat |
| 4 | Keterkaitan dengan pembelajaran | Peserta didik menjelaskan hubungan makanan yang dipilihnya dengan materi IPS | Peserta didik tidak menjelaskan dengan jelas hubungan makanan yang dipilihnya dengan materi IPS | Peserta didik tidak menghubungkan konten Vlog dengan materi IPS |
| 5 | Kualitas <i>Vlog</i> | Tampilan video stabil, pencahayaan baik dan suara jelas | Tampilan video kurang stabil, pencahayaan kurang, dan suara jelas | Tampilan video tidak stabil, pencahayaan kurang dan suara tidak jelas |
| 6 | Kerjasama | Semua anggota kelompok tertangkap dalam video dan secara bergiliran berkontribusi menjadi pembicara | Semua anggota kelompok tertangkap dalam video dan hanya beberapa yang berkontribusi menjadi pembicara | Sebagian anggota kelompok tertangkap dalam video hanya mengandalkan satu orang |

| | | | | |
|---|-------------|-----------------------|-----------------------|--|
| | | | | menjadi pembicara |
| 7 | Durasi Vlog | Durasi Vlog 5-8 menit | Durasi Vlog 4-5 menit | Durasi Vlog kurang dari 4 menit dan lebih dari 8 menit |

Tabel 3.9
Lembar Observasi Peningkatan Ecoliteracy Peserta Didik dalam Mengonsumsi Makanan Sehat

| No. | Indikator | No. | Aspek yang diamati | Kriteria Penilaian | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|---|-----|---|--------------------|---|---|------------|---|---|------------|---|---|------------|---|---|------------|---|---|
| | | | | Kelompok 1 | | | Kelompok 2 | | | Kelompok 3 | | | Kelompok 4 | | | Kelompok 5 | | |
| | | | | B | C | K | B | C | K | B | C | K | B | C | K | B | C | K |
| 1 | <i>Make the invisible visible</i> | 1 | Peserta didik membawa bekal makanan ke sekolah | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2 | Peserta didik membawa air minum ke sekolah | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | <i>Understand how nature sustains life</i> | 3 | Peserta didik membawa bekal makanan yang sehat | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | <i>Anticipate Uninteded Consequences</i> | 4 | Peserta didik memilih untuk mengonsumsi makanan sehat di kantin sekolah | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | <i>Develop empathy for all forms of life</i> | 5 | Peserta didik mengingatkan temannya untuk memilih makanan sehat di kantin sekolah | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | <i>Embrace sustainability as a community practice</i> | 6 | Peserta didik mengajak orang lain untuk mengonsumsi makanan sehat melalui <i>food vlog</i> yang dibuatnya | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Presentase | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Keterangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

| Kategori | Presentase | Kriteria | Skor |
|----------|---------------|----------|------|
| Baik | 66,8% - 100% | Baik | 3 |
| Cukup | 33,4% - 66,7% | Cukup | 2 |
| Kurang | 0% - 33,3% | Kurang | 1 |

Tabel 3.10

Rubrik Observasi Peningkatan Ecoliteracy Peserta Didik dalam Mengonsumsi Makanan Sehat

| No . | Indikator | No. | Sub-Indikator | Kriteria | | |
|------|--|-----|---|---|--|---|
| | | | | B | C | K |
| 1 | <i>Make the invisible visible</i> | 1 | Peserta didik membawa bekal makanan ke sekolah | Semua peserta didik membawa bekal makanan ke sekolah | Hanya beberapa peserta didik yang membawa bekal makanan ke sekolah | Tidak ada peserta didik yang membawa bekal makanan ke sekolah |
| | | 2 | Peserta didik membawa air minum ke sekolah | Semua peserta didik membawa air minum ke sekolah | Hanya beberapa peserta didik yang membawa air minum ke sekolah | Tidak ada peserta didik yang membawa air minum ke sekolah |
| 2 | <i>Understand how nature sustains life</i> | 3 | Peserta didik membawa bekal makanan yang sehat | Makanan yang dibawa peserta didik adalah makanan sehat | Terdapat makanan yang tidak sehat dalam makanan yang dibawa | Keseluruhan makanna yang dibawa peserta didik tidak sehat |
| 3 | <i>Anticipate Uninteded Consequenc es</i> | 4 | Peserta didik memilih untuk mengonsumsi makanan sehat di kantin sekolah | Semua peserta didik memilih untuk mengonsumsi makanan sehat di kantin sekolah | Beberapa peserta didik masih mengonsumsi makanan tidak sehat di kantin sekolah | Semua peserta didik masih mengonsumsi makanan tidak sehat di kantin sekolah |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|--|---|---|
| 4 | <i>Develop empathy for all forms of life</i> | 5 | Peserta didik mengingatkan temannya untuk memilih makanan sehat di kantin sekolah | Peserta didik selalu mengingatkan temannya untuk memilih makanan sehat di kantin sekolah | Peserta didik sesekali mengingatkan temannya untuk memilih makanan sehat kantin sekolah | Peserta didik sama sekali tidak mengingatkan temannya untuk memilih makanan sehat di kantin sekolah |
| 5 | <i>Embrace sustainability as a community practice</i> | 6 | Peserta didik mengajak orang lain untuk mengonsumsi makanan sehat melalui <i>food vlog</i> yang dibuatnya | Peserta didik mengingatkan orang lain untuk mengonsumsi makanan sehat melalui <i>food vlog</i> yang dibuatnya disertai dengan alasan | Peserta didik mengingatkan orang lain untuk mengonsumsi makanan sehat melalui <i>food vlog</i> yang dibuatnya namun tidak disertai alasan | Peserta didik tidak mengingatkan orang lain untuk mengonsumsi makanan sehat melalui <i>food vlog</i> yang dibuatnya |

3) Kamera dan alat perekam suara

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Pengolahan Data

Pengolahan data hasil penelitian yang bersifat kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik seperti observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan catatan lapangan berupa gambaran keadaan pada objek yang diteliti yang masih belum berarti dan bermakna. Seperti yang dikemukakan oleh Bogdan & Biklen (dalam Puspitasari, 2015, hlm. 41) bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif dilakukan dari awal penelitian sampai akhir penelitian.

Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan peneliti adalah berupa data kualitatif dan kuantitatif, maka dalam pengolahannya pun dibedakan antara pengolahan data kualitatif dengan pengolahan data kuantitatif. Berikut adalah teknik-teknik pengolahan data pada penelitian ini:

1) Teknik pengolahan data kualitatif

Data yang bersifat kualitatif pada penelitian ini didapat melalui teknik pengumpulan data seperti observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi.

2) Teknik pengolahan data kuantitatif

Pengolahan pada data yang bersifat kuantitatif ini dilakukan pada data yang didapatkan melalui observasi terhadap pendidik, aspek *ecoliteracy* peserta didik dan juga penilaian kinerja peserta didik yang berupa *Food Vlog*. Pengolahan data dilakukan melalui skala penilaian atau *rating scale*, *rating scale* ini memungkinkan penilai memberi nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi tertentu, sehingga nilai yang diberikan tidak mati karena pemberian nilai yang kontinum dengan pilihan kategori lebih dari dua. Hasil akhir skor tersebut kemudian dikelompokkan menjadi kategori Baik, Cukup atau Kurang. (Komalasari, 2013, hlm. 155)

| Kriteria | Skor |
|----------|------|
| Baik | 3 |
| Cukup | 2 |
| Kurang | 1 |

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan :

| Kategori | Presentase |
|----------|---------------|
| Baik | 66,8% - 100% |
| Cukup | 33,4% - 66,7% |
| Kurang | 0% - 33,3% |

3.6.2 Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2017, hlm. 363) merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda

antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Adapun kegiatan validitas data ini langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) *Member Check*

Data-data yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini kemudian dilakukan pemeriksaan kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber. Data-data yang berupa keterangan, informasi atau penjelasan itu hasilnya bersifat tetap atau berubah. Apabila data-data yang diperoleh bersifat tetap maka data-data tersebut kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan.

2) *Expert Opinion*

Expert opinion ini adalah cara validasi data dengan cara meminta bantuan berupa pendapat dan nasehat dari dosen pembimbing dan guru mitra dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini.

3.6.3 Analisis Data

Analisis data ini merupakan suatu proses mencari dan juga menyusun data yang sudah diperoleh dari proses pengumpulan data seperti observasi dan wawancara serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun serta membuat kesimpulan sehingga data yang didapatkan bisa dengan mudah dipahami. Adapaun pada penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan adalah berdasarkan Model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hlm.337) sebagai berikut:

1) Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan berdasarkan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit, oleh karena itu dibutuhkan cara untuk menganalisis data tersebut melalui reduksi data atau merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta dapat mempermudah peneliti untuk mengambil kesimpulan terhadap data yang diambil.

2) Penyajian data

Data display atau penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Melalui penyajian data, maka data yang ada akan lebih terorganisasi dan tersusun sehingga akan lebih mudah dipahami.

3) Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan ataupun garis besar penelitian yang dilakukan berdasarkan data yang sudah ditemukan.

3.6.4 Interpretasi Data

Interpretasi data disini adalah mendeskripsikan atau menuangkan data yang diperoleh dalam bentuk penjelasan atau memaknai data, sehingga penelitian bisa diselesaikan atau dipecahkan. Priatna (2013) menjelaskan bahwa peneliti menginterpretasi temuan-temuannya atau data-data yang diperolehnya berdasarkan landasan teori yang mendukungnya. Dari hasil interpretasi data inilah diharapkan dapat memperoleh makna yang berarti sebagai tindakan selanjutnya.